

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**



Disusun Oleh:

Nama : Prino Novyandry  
NIM : 2102408105  
Prodi : Bahasa dan Satra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dr. St. Sunarto, M.S.**  
NIP.194712061975011001

**Dra. Widyantari**  
NIY.6507391

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP.195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmad,taufik, dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) di SMK PSAK Ambarawa Kabupaten Semarang. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2 yang bertujuan untuk memperkenalkan bagaimana keadaan dan kondisi dalam lingkungan sekolah khususnya didalam kelas. Dan bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah diberikan dalam kegiatan belajar-mengajar di banku kuliah.

Laporan ini terwujud berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.Sudijono Sastroatmojo,M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs.Masugino,M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Dra.Widyantari selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa yang senantiasa telah memberikan izin dalam kegiatan PPL 2.
4. Dr.St.Sunarto,M.S selaku dosen koordinator PPL.
5. Bapak Sucipto Hadi Purnomo,M.Pd selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Sundari Sri Wardani,S.Pd selaku guru pamong.
7. Ibu Lydia Karsini,S.Pd selaku guru koordinator PPL.
8. Segenap staf pengajar,karyawan TU,teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat diselesaikan.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu saya mengharapakan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Ambarawa, Oktober 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|                         |     |
|-------------------------|-----|
| Halaman Judul .....     | i   |
| Lembar Pengesahan ..... | ii  |
| Kata Pengantar .....    | iii |
| Daftar Lampiran .....   | iv  |
| Daftar Isi .....        | v   |

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

#### BAB I PENDAHULUAN

|                         |   |
|-------------------------|---|
| A. Latar Belakang ..... | 1 |
| B. Tujuan .....         | 2 |
| C. Manfaat .....        | 2 |

#### BAB II LANDASAN TEORI

|   |   |
|---|---|
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....               | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan .....                                    | 4 |
| C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ..... | 6 |
| D. Perencanaan Pembelajaran .....                             | 6 |

#### BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

|   |    |
|---|----|
| A. Waktu Pelaksanaan .....                                | 9  |
| B. Tempat Pelaksanaan .....                               | 9  |
| C. Tahapan Kegiatan .....                                 | 9  |
| D. Materi Kegiatan .....                                  | 11 |
| E. Proses Pembimbingan .....                              | 12 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL ..... | 12 |
| G. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing, Guru Pamong ..... | 13 |

#### BAB IV PENUTUP

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 14 |
| B. Saran .....    | 14 |

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar hadir dosen koordinator.
2. Daftar hadir dosen pembimbing.
3. Rencana kegiatan praktikan disekolah.
4. Daftar hadir peserta mahasiswa PPL SMK Masehi PSAK Ambarawa.
5. Daftar mahasiswa PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
6. Kartu bimbingan praktik mengajar.
7. Jadwal Pelajaran SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Pemetaan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
9. Perangkat administrasi Guru:
  - Program tahunan
  - Program semester
  - Kalender pendidikan 2012/2013 SMK Masehi PSAK Ambarawa
  - Minggu efektif
  - Silabus
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
  - Jadwal mengajar
  - Daftar nilai

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di kota Semarang yang tugas utamanya adalah mencetak tenaga muda yang profesional yang siap untuk menjalankan tugas yang berbentuk apapun baik dalam pendidikan maupun non pendidikan. Maka dari itu, program pendidikan S1 tidak terlepas dari kewajibannya untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik mengajar di sekolah-sekolah latihan yang telah menjadi partner Universitas sebagai mencetak tenaga pendidik yang profesional dan terlatih.

Kegiatan PPL ini merupakan tujuan integral dari pendidikan tenaga kependidikan yang berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang.. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan S1.

Praktik Penagalaman Lapangan ini berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kopetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kopetensi kepribadian PPL mempunyai yujuan agar mahasiswa praktikan memiliki bekal pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan sosial. Mahasiswa harus melakukan tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pamong mata pelajaran di tempat latihan. Dalam hal ini mahasiswa dilatih untuk melakukan proses pembelajaran diri menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Pembimbingan mahasiswa praktikan harus

secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas terpadu.

## **B. Tujuan**

Tujuan diadakanya Paktik Pengalaman Lapangan adalah untuk menjadikan mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang siap untuk berkerja mengabdikan dirinya untuk sekolah. Sehingga tercapailah semua prinsip-prinsip dan kompetensi dasar yang harus dipenuhi sebagai seorang tenaga pendidik. Disamping itu tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan langsung kondisi kelas secara langsung sebelum mahasiswa mengajar secara langsung mengabdikan dirinya.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan praktik ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang ikut serta yaitu mahasiswa praktikan, sekolah praktikan dan perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu adalah (UNNES)

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogig, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mengenal berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
- c. Mahasiswa praktikan mempuyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam bangku kuliahnya didalam kelas praktikan.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya tular mahasiswa dalam melakukan penelaahan, rumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah latihan.
- e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan..

### **2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan**

- a. Dapat memperoleh informasi atau sumber ilmu baru sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan.
  - c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan.
  - b. Memperoleh masukan khususnya dalam masalah pendidikan yang dipakai bahan pertimbangan penelitian.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses metode belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada didalam lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4031);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);

4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:
  - Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
  - Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - 6..a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
  - 6..b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
  - 7..a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
  - 7..b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - 7..c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang;
  - 8..a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - 8..b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - 8..c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

- 8..d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menurut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansi nya oleh setiap kelompok satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan:

- a) Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum dan bahan kajian tiap semester. Komponen utama dari Program Tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

## 2. Program Tahunan

Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## 3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok pada sebuah sekolah/madrasah. Komponen utama silabus meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar serta nilai karakter.

## 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Fungsi RPP ini adalah sebagai pedoman untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama RPP meliputi : Tujuan pembelajaran khusus, Materi pelajaran, Metode pembelajaran, Langkah pembelajaran, Sumber, Penilaian proses belajar, Alokasi waktu.

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kerja berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang adanya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perseorangan maupun secara klasikal.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

#### **2. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012/2013 dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 24 Po.Box 110 Ambarawa (50614).

#### **3. Tahapan Kegiatan**

##### *a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal.*

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami laksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, Guru pamong juga memberikan tugas kepada kami untuk belajar membuat rencana pembelajaran. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan Guru Pamong.

##### *b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing).*

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan observasi pengajaran. Observasi pengajaran oleh praktikan terhadap guru pamong dilakukan setiap kali guru pamong masuk mengajar di kelas. Dalam tahap ini, pelatihan yang dimaksud adalah praktikan hanya memperhatikan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong sehingga praktikan mengerti bagaimana guru pamong menyampaikan materi pelajarannya. Jadi, praktikan memiliki kesimpulan mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru pamong, yakni model pembelajaran konvensional yakni masih menggunakan model pembelajaran ceramah kemudian mengerjakan tugas ketika materi telah selesai diterangkan.

Dengan mengacu pada program pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan

ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasinya ditetapkan dalam susunan program mengajar dan didalam melalui tugas-tugas.

*a. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya / Praktek Mengajar (Mandiri).*

Praktik mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa diawali dengan pegajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah dapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang evaluasi yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran berikutnya. Hal ini sebagai masukan sehingga diharapkan penampilan yang selanjutnya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Setelah pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan pengajaran mandiri oleh praktikan dimana guru pamong menyerahkan kendali kelas kepada praktikan, sehingga semua kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi tanggung jawab praktikan. Melalui pelajaran mandiri ini praktikan mengeluarkan semua pengetahuannya dan kemampuannya yang telah didapatkan dibangku kuliah. Didalam proses ini seorang praktikan diharapkan menjadi seorang guru yang profesional sehingga proes belajar mengajar terjadi secara efektif dan lancar sesuai dengan perangkat mengajar yang sudah ditetapkan. Di SMK Masehi PSAK Ambarawa praktikan melaksanakan latihan mengajar didalam tiga kelas yakni kelas XI Akuntansi, XI Administrasi Perkantoran, dan XI Pemasaran.

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari:

1. Pendahuluan
  - Apersepsi.
  - Prasyarat Pengetahuan.
  - Motivasi.

## 2. Inti

- Aplikasi dari Eksplorasi, Elaborasi dan konfirmasi dalam pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pembelajaran (Diskusi informasi dan Penggunaan media pembelajaran).
- Pemberian materi secara bertahap (kelanjutan).

## 3. Penutup

- Penilaian.
- Penugasan.

### *b. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar*

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Sedangkan kapan waktu pelaksanaan ujian ditentukan kesepakatan antara praktikan dan guru pamong sehingga waktu pelaksanaan ujian antar praktikan berbeda.

## **4. Materi Kegiatan**

### *a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.*

Agar proses belajar mengajar didalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan program tahunan, program semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

### *b. Proses Belajar Mengajar*

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan memberikan evaluasi.



## **5. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus, prota, promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong , guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga konsultasi dengan guru pamong mengenai materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terjadi keliruan baik segi isi, tata susunan dan bahasa.

## **6. Hal –hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II UNNES 2012/2013**

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2012/2013 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan. Ada beberapa hal yang menyertai pelaksanaan PPL II tersebut baik yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain:

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara Lain:
  - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  - Proses bimbingan yang berjalan lancar.
  - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah latihan SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
  - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain:
  - Waktu PPL yang terasa cepat karena pada awal pelaksanaan sering bersamaan dengan hari libur nasional ataupun hari kegiatan yang dilakukan oleh yayasan.
  - Kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh praktikan.

**7. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II UNNES 2012/2013 di SMK Masehi PSAK Ambarawa**

a. Dosen Koordinator

PPL II UNNES 2012/2013 di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan 15 praktikan dengan dosen koordinator Dr.St.Sunarto,M.S.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL II UNNES 2012/2013 di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan 2 praktikan mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Sucipto Hadi Purnomo,S.Pd.,M,Pd.

c. Guru Pamong

Guru pamong PPL II UNNES 2012/2013 di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan 2 praktikan mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Sundari Sri Wargani,S.Pd.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Melalui kegiatan PPL ini kami selaku mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran, khususnya dalam hal ini adalah pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa akan ditentukan oleh komponen yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. komponen-komponen tersebut adalah guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, evaluasi, serta sarana yang dibutuhkan. Agar pembelajaran bahasa berhasil, komponen-komponen tadi harus diperhatikan. Seperti yang telah disebutkan guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik kemudian mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas dengan baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan cara sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SMK Masehi PSAK Ambarawa selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan.
3. Diharapkan kedua pihak UNNES dan SMK Masehi PSAK Ambarawa dapat selalu menjamin kerjasama yang lebih baik dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## Refleksi Diri

Nama : Prino Novyandry  
Nim : 2102408105  
Prodi : Pend.Bahasa dan Sastra Jawa

Syukur alhamdulillah Kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan kurikuler UNNES dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional sebagai bagian integral dari program studi kependidikan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru. UNNES selaku Universitas yang berdiri di Gunungpati Semarang menempatkan beribu-ribu mahasiswa yang tersebar di Lima(5) kota di sekitar kota Semarang. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk memberi bekal dan pengalaman pada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan menghadapi berbagai macam karakter Guru dan berbagai karakter siswa yang beraneka ragam disekolah. Serta mahasiswa senantiasa bagaimana mengelola sekolah secara umum.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 3 bulan di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa mulai tanggal 31 Juli 2012- 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL difokuskan pada observasi kondisi dan pengelolaan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada sekolah latihan. SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di daerah Palagan Ambarawa, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki Sembilan ruang kelas dan beberapa ruang pendukung mata pelajaran yang ada didalam proses belajar mengajar. Secara umum tenaga pelajar didalam sekolah ini memiliki keprofesionalitas yang tinggi dikarenakan tugas disekolah lebih diutamakan dibandingkan tugas yang lain. Ini menandakan totalitas tenaga pendidik disekolah ini.

Disamping melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, praktik melakukan observasi dan ikut terlibat dalam kegiatan ekstra di sekolah. Pada setiap kegiatan ini praktikan mengetahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas melainkan juga ikut terlibat dalam kegiatan ekstra dan pengelolaan kelas.

Hasil observasi pada PPL yang telah di ikuti praktikan dapat di uraikan sebagai berikut:

**1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa.**

Keaktifan dan keseriusan siswa-siswi didalam kegiatan belajar mengajar menjadikan kekuatan siswa dalam proses belajar mengajar dalam bahasa jawa. Dari awal pelajaran hingga akhir proses belajar mengajar ini masih tetap berjalan dengan aktif. Secara umum siswa-siswi yang kami ampu dapat memahami dan menyerap materi apa yang disampaikan akan tetepi kelemahan dalam proses belajar mengajar Bahasa Jawa ini adalah kurangnya pemahaman siswa tetang bahasa krama dalam kehidupan sehari-hari masih terbiasa menggunakan bahasa yang seadanya yaitu bahasa jawa ngoko. Tetapi keseluruhan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM.**

Sarana dan prasarana yang mendukung proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK (SMEA) Masehi Ambarawa sudah cukup memadai. Antara lain meliputi: lab.komputer, lab akuntansi, lapangan basket, kantin, perpustakaan, bank mini,buku paket dan buku penunjang lainnya. Dalam ketersediaan buku penunjang bahasa jawa kami merasa sudah cukup untuk mendukung proses belajar mengajar sehari-hari dengan disiplin siswa-siswi meminjam buku kepada perpustakaan sekolah sejumlah siswa yang ada dikelas. Yang terpenting lagi ketersediaan kamus bahasa jawa yang sudah disediakan didalam perpustakaan mendukung sekali kegiatan siswa jika ada kesulitan dalam menemukan pemecahan masalah didalam pelajaran bahasa.

**3. Kualitas guru pamong.**

Kualitas dari Guru Pamong kami rasakan sangat penting bagi kami yang awam dalam proses belajar mengajar. Guru Pamong mata pelajaran bahasa jawa adalah Ibu Sundari Sri W S.Pd. Beliau telah banyak membantu dalam bagaimana mengondisikan kelas,dalam memberikan materi yang akan disampaikan pada siswa. Yang paling penting adalah sifat keterbukaan guru pamong kepada kami sehingga tidak ada keterbatasan antara kami dengan beliau tetapi masih dalam batas kewajaran dan sopan santun.

**4. Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa.**

Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa cukup baik pengembangan yang dilakukan lebih banyak berfokus pada kompetensi peserta didik. setiap pagi pukul 06.45 kepala sekolah dan guru serta staf karyawan mengikuti renungan yang berisi tentang penyampaian kata-kata motivasi dan doa. Begitu pula sebelum memulai pelajaran seluruh komponen sekolah diajak melakukan renungan. Intinya semua komponen yang berperan serta dalam sekolah mendidik dan meningkatkan kualitas dan kuatitas semua siswa dalam belajar dan pengalaman kerja

**5. Kemampuan diri praktikan.**

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL. Secara teori praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki kedalam kehidupan sekolah.

Dalam pengelolaan administrasi pembelajaran di kelas, praktikan diminta untuk membuat dan menyusun program semester, program tahunan, criteria ketuntasan minimal (KKM), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Praktikanpun diajak untuk turut serta dalam kegiatan ulangan harian terprogram tengah semester. Kami berkerja bersama dengan guru pamong untuk menyelesaikan tugas dalam sekolah tersebut.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL**

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Kami secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik. Yang paling penting adalah kita diajarkan tetang bekerja sama dalam mengatasi masalah disekolah. Bukan berjalan sendiri-sendiri melainkan secara bersama.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa.**

Saran bagi sekolah adalah agar kegiatan pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa perlu ditingkatkan dengan melakukan pembenahan pada segi kualitas guru dan optimalisasi serta pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung bagi kelangsungan proses belajar mengajar (PBM) agar kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kedisiplinan semu warga sekolah baik dalam waktu maupun dalam berpakaian harus diperhatikan kembali. Dikarenakan masyarakat luar bisa melihat dari keteraturan siswa-siswi sehingga menjadikan ketertarikan hati untuk mendidik putra-putrinya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih dan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Guru pamong

Ambarawa, Oktober 2012  
Mahasiswa praktikan

**Sundari Sri W ,S.Pd**  
NIY.-

**Prino Novyandry**  
NIM. 2102408105